

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Beberapa bangunan Monumen sejarah di Kota Gorontalo dengan ciri-ciri sejarah kolonial yang penting telah ditetapkan sebagai cagar budaya. Monumen adalah jenis bangunan yang dibuat untuk memperingati seseorang atau peristiwa yang dianggap penting oleh suatu kelompok sosial sebagai bagian dari peringatan kejadian pada masa lalu. beberapa contoh monumen bersejarah di Gorontalo adalah Benteng Otanaha , Monumen Nani Wartabone, Museum Pendaratan Pesawat Amphibi Bung Karno, Patung Saronde, Makam Nani Wartabone.

Untuk meningkatkan pemasaran pariwisata, Gorontalo menggunakan konsep *Academic, Business, Government, Community, and Media (ABGCM)*. Konsep ini merupakan kolaborasi baru antara akademisi, bisnis, pemerintah, komunitas, dan media. Hal tersebut dinilai lebih masuk akal untuk mengembangkan pariwisata di Gorontalo. Sebagai persimpangan wisatawan antara Manado di Provinsi Sulawesi Utara dan Togean di Provinsi Sulawesi Tengah, kawasan ini memiliki daya tarik yang sangat besar. Ada banyak agenda pariwisata yang diadakan secara rutin setiap tahunnya seperti Festival Saronde, Festival Karawo, Festival Danau Limboto dan Festival Bualemo. Dengan metode ABGCM, tidak menutup kemungkinan para pengunjung semakin tertarik untuk explore lebih jauh tentang Gorontalo salah satunya untuk berkunjung ke monumen sejarah Gorontalo.

Pemanfaatan teknologi tidak lebih dari membantu dan mempromosikan pekerjaan dalam kehidupan manusia. Adanya konsep teknologi augmented reality (AR) juga memberikan hal tersebut. Saat ini, penggunaan AR telah meluas ke bisnis, kesehatan, hiburan, manufaktur dan pemeliharaan, militer, pendidikan, dan pariwisata. Misalnya di bidang bisnis, dalam hal pemasaran, brosur berbasis kertas yang asli kini telah digantikan oleh brosur digital dengan teknologi AR. Teknologi AR memungkinkan pengguna untuk melihat objek virtual dua dimensi atau tiga.

Permasalahan yang dihadapi pengunjung saat pergi ke lokasi monumen sejarah Gorontalo tidak tahu secara detail mengenai tempat sejarah yang dikunjungi, hanya sebatas nama dari tempat tersebut. Para pengunjung monumen sejarah Gorontalo, kebanyakan tidak mengetahui informasi secara detail terkait monumen yang

mereka kunjungi, dan juga kebanyakan dari monumen tersebut, tidak tersedianya media informasi yang bisa di akses oleh para pengunjung, dengan mengimplementasikan teknologi AR sebagai akses informasi ini, pengunjung dapat mengakses informasi, dan juga menampilkan bangunan monumen 3D yang dapat ditampilkan dari aplikasi smartphone para pengunjung atau calon pengunjung, juga aplikasi AR ini diharapkan menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung atau calon pengunjung yang ingin lebih banyak tahu informasi mengenai monumen sejarah gorontalo.

Untuk itu di perlukan pemanfaatan dimensi yang diproyeksikan ke dunia nyata menggunakan AR. Fungsi visualisasi informasi AR membawa kesan nyata pada objek monumen. AR merupakan upaya untuk menggabungkan elemen digital dengan objek fisik, dengan menyajikan media informasi pada suatu objek ( Lasw & Aman, 2018). Adapun contoh dari implemntasi AR dalam aspek wisata antara lain adalah Implementasi Augmented Reality Sebagai Media Pengenalan Objek Bersejarah pada Museum Ra. Kartini di Rembang (Novitasari, 2020).

Berdasarkan permasalahan dan kelebihan teknologi AR pada penelitian ini akan dirancang sebuah aplikasi dengan mengimplementasikan teknologi AR pada monumen bersejarah di Gorontalo, aplikasi ini dapat menyajikan informasi secara detail, dan juga menampilkan model 3D dari monumen bersejarah, dengan demikian pengunjung dapat mengakses informasi dengan mudah baik yang saat ini berada di dalam daerah maupun diluar daerah.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dapat diambil rumusan masalah yaitu “Bagaimana mengimplementasikan teknologi AR pada monumen bersejarah di Provinsi Gorontalo?”

## 1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun batasan masalah dalam pembuatan augmented reality ini adalah:

1. Penelitian ini menghasilkan aplikasi yang mengimplimentasikan teknologi AR pada monumen bersejarah di Gorontalo.
2. Monumen bersejarah dalam penelitian ini meliputi Museum Pendaratan Soekarno, Makam pahlawan Nani Wartabone, Patung Saronde, Taruna Remaja, Benteng Otanaha.
3. Aplikasi ini dapat menampilkan informasi dan juga model 3D dari setiap monumen bersejarah di Gorontalo.
4. Aplikasi ini hanya dapat digunakan pada *Smartphone Android*.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Merancang aplikasi dengan mengimplementasiakan teknologi AR pada monumen sejarah Provinsi Gorontalo.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Toritis
  - a. Sebagai sumbangsi pemikiran peneliti, terhadap pemanfaat teknologi AR
  - b. Sebagai sumber referensi atau penelitian yang berkaitan dengan pemanfaatan AR
2. Manfaat Praktis
  - a. Sebagai media alternatif dalam promosi untuk instansi yang mengelola monumen sejarah yang ada di Provinsi Gorontalo.
  - b. Sebagai akses media informasi bagi para pengunjung secara langsung baik di luar daerah maupun di dalam daerah Provinsi Gorontalo.